Reaktualisasi pemahaman fiqh di Indonesia: study kasus di kodya Surabaya

Oleh
Hotib
11832636

Pembimbing
Miftahul Arifin

Abstrak

Pada decade terakhir ini banyak sekali pembicaraan mengenai masalah tajdid (pembaharuan) dalam Islam dengan berbagai istilah yang dipakai, ada yang menyebutkan reaktualisasi, desekralisasi dan pribumisasi. Tampaknya ada kesan bahwa pembaharuan pada sat ini tidak membedakan mana yang tasyri'wadhí atau mana yang syariat Islam dan mana yang fiqh Islam, inilah yang akan berpeluang untuk melakukan ijtihad. Rumusan masalah pembahasan ini adalah; 1. Bagaimana landasan dasar pemikiran ulama kodya Surabaya dalam memahami fiqh. 2. Bagaimana proses pemahaman fiqh ulama kodya Surabaya. 3. Apakah reaktualisasi pemahaman fiqh telah terjadi di kalangan ulama Kodya Surabaya dan untuk mengetahui jika ada dalam bidang apa saja. Metode pembahasan ini menggunakan metode induktif dan metode deduktif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Pada prinsipnya dasar-dasar pemahaman fiqh Ulama Kodya Surabaya tetap perpegang teguh pada al-qurán dan as Sunnah sebagai sumber pokok disamping juga memperhatikan pendapat-pendapat ulama terdahulu. 2. Di dalam menghadapi masalah-masalah yang actual, ulama kodya Surabaya dalam memutuskannya dilakukan dengan cara musyawarah atau menurut istilah ushul disebut ijtijad jamíy, namun dalam menentukan suatu keputusan hukum tidak memaksakan pendapat satu orang atau kelompok tertentu. 3. Reaktualisasi pemahaman fiqh di kalangan ulama Kodya Surabaya itu ada, dan adanya hanya di bidang masalah ijtihady.

Kata Kunci : reaktualisasi pemahaman fiqh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id